

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batang Peranap merupakan sekolah yang termasuk dalam salah satu sekolah yang sudah bisa dikatakan bermutu diantara beberapa sekolah yang berada dikecamatan batang peranap dengan terpenuhi 8SNP sesuai dengan Permendiknas. Indikator mutu SMPN 2 Batang Peranap dengan terpenuhinya 8SNP mempunyai program kegiatan yang diunggulkan yaitu: kegiatan LES (tambahan jambelajar), Akreditasi sekolah, lulusan yang bisa diterima disekolah yang terbaik, dan prestasi akademik maupun non-akademik yang diperoleh sekolah. Walaupun kenyataannya belum sepenuhnya dapat mewujudkan cita-citanya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan disadari pula bahwa hal ini menjadi tanggung jawab seluruh tenaga pendidik yang ada di SMPN 2 Batang Peranap yang meliputi semua unsur yang terlibat secara aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa SMPN 2 Batang Peranap mempunyai tenaga pendidik yang cukup dan mayoritas berpendidikan sarjana, namun demikian ada beberapa orang guru yang latar belakang pendidikannya tidak linieritas dengan pelajaran yang di ampunya pada saat sekarang ini. Kemudian kurangnya pengadaan pelatihan yang berhubungan dengan proses peningkatan kompetensi para pendidik dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga pendidikan di SMPN 2 Batang Peranap ini. Serta kurangnya pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap beberapa komponen manajemen sekolah.

Menurut M.N Nasution, Mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”.¹ Dengan demikian Mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Mutu Pendidikan diukur secara universal baik dari segi *input*, proses, *output*. ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu: (1) Kinerja, (2) Waktu wajar, (3) Handal, (4) Data tahan, (5) Indah, (6) Hubungan manusiawi, (7) Mudah penggunaannya, (8) Bentuk khusus, (9) Standar tertentu, (10) Konsistensi, (11) Seragam, (12) Mampu melayani, dan (13) ketepatan.²

Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Jelas bahwa berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu dan hasil yang ingin dicapai. Dengan kata lain, tanggung jawab sekolah dalam Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (*School Based Quality Improvement*) bukan pada prosesnya, tetapi tanggung jawab akhirnya adalah pada hasil yang dicapai.

¹ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004, Cet. ke-3, h.

² Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 411

³ Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007, h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Batang Peranap merupakan lembaga pendidikan yang berusaha memberikan pendidikan yang bermutu bagi peserta didiknya. Salah satu upaya yang dilakukan kepala madrasah ialah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Manajemen Berbasis Sekolah adalah suatu pendekatan pengelolaan sekolah dalam rangka desentralisasi pendidikan yang memberikan wewenang yang lebih luas kepada sekolah untuk mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang didukung dengan partisipasi yang tinggi dari warga sekolah (guru, siswa, Kepala Sekolah, karyawan, orang tua, dan masyarakat), jadi indikator keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah yang harus dapat diukur dan dirasakan oleh para stakeholders pendidikan adalah adanya peningkatan mutu pendidikan sekolah.⁴

Model MBS di Indonesia disebut Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, fleksibilitas kepada sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁵ Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sangat penting untuk diterapkan dalam sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. MBS dapat meningkatkan akuntabilitas Kepala Sekolah dan Guru terhadap peserta didik, orang tua siswa, dan masyarakat. MBS

⁴ E.mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012,

⁵ Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.2004.h. 180

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan keterbukaan kepada semua pemangku kepentingan dalam memberikan saran dan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan penting yang diperlukan oleh sekolah sekaligus menjadi suatu penunjang untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁶

Pada dasarnya model Manajemen Berbasis Sekolah adalah model pengelolaan pendidikan yang mencoba diterapkan oleh sekolah-sekolah negeri maupun swasta, tidak terkecuali dengan SMPN 2 Batang Peranap yang juga telah menggunakan model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang demokrasi berciri pada pemberian wewenang yang luas pada sekolah untuk mengatur pendidikan dan pengajaran sebagai aspirasi dari masyarakat kepada Kepala Sekolah merupakan inti dari konsep MBS.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Batang Peranap merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di jl. Poros Desa Sencano Jaya Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. SMPN 2 Batang Peranap adalah salah satu lembaga pendidikan yang juga menerapkan sistem pembelajaran aktif yang sama seperti lembaga pendidikan lainnya. SMPN 2 Batang Peranap dipimpin oleh Kepala Sekolah yang Bernama Matrezal, S.Pd dengan jumlah 32 orang guru yang merupakan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Sedangkan siswa berjumlah 231 orang.

SMPN 2 Batang Peranap Sudah menerapkan MBS beberapa tahun terakhir ini dimulai sejak akhir tahun 2012 dan seiring berjalannya waktu pengelolaan

⁶ Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah Dari Teori Sampai Dengan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014, h. 52-53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen ini sudah mulai bisa dikatakan baik hal ini dilihat dari pelaksanaan tugas setiap warga sekolah yang sudah berperan penting untuk meningkatkan kualitas disekolah. Dan untuk manajemen sekolah itu sendiri baik itu manajemen kurikulum, keuangan, sarana dan prasana, hubungan dengan masyarakat, layanan khusus, serta manajemen kesiswaan sudah dikelola dengan baik. Namun kenyataannya belum semuanya indikator dari manajemen berbasis sekolah dan mutu pendidikan tersebut mencapai tahap sempurna dan tentunya masih ada kendala ataupun hambatan yang dihadapi oleh sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan di SMPN 2 Batang Peranap penulis menemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa orang guru yang latar belakang pendidikannya tidak sesuai dengan pekerjaannya.
2. Masih kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana terutama dari segi pemeliharannya.
3. Masih kurang baiknya hubungan sekolah dengan masyarakat.
4. Masih kurangnya transparansi kepala sekolah terhadap dana sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Batang Peranap”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.⁷ Mutu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mutu dari pendidikan itu sendiri, yaitu bagaimana output dari sekolah itu sendiri apakah berhasil sesuai dengan input dan proses yang dijalani sehingga melahirkan pendidikan yang berkualitas yang siap untuk dipasarkan didunia pendidikan.

2. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen Berbasis Sekolah adalah suatu pendekatan pengelolaan sekolah dalam rangka desentralisasi pendidikan yang memberikan wewenang yang lebih luas kepada sekolah untuk mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang didukung dengan partisipasi yang tinggi dari warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua, dan masyarakat), jadi indikator keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah yang harus dapat diukur dan dirasakan oleh para stakeholders pendidikan adalah adanya peningkatan mutu pendidikan sekolah.⁸

⁷ Abdul hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 85

⁸ E.mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan diantaranya, meningkatnya siswa yang mendapat pelayanan pendidikan, kualitas layanan pendidikan menjadi lebih baik, produktifitas sekolah semakin baik, relevansi penyelenggaraan pendidikan semakin baik, adanya keadilan dalam penyelenggaran pendidikan, meningkatnya keterlibatan *stakeholders*, semakin baiknya iklim dan budaya kerja sekolah, kesejahteraan guru dan staf sekolah membaik, demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Dari faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sejumlah masalah, yaitu:

- a. Pengaruh penerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap peningkatan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Batang Peranap.
- b. Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 2 Batang Peranap.
- c. Mutu pendidikan di SMPN 2 Batang Peranap.

2. Batasan Masalah

Karena banyaknya pengaruh yang terdapat dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan tersebut dan karena keterbatasan kemampuan penulis maka penelitian ini hanya dibatasi kepada “Pengaruh penerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Batang Peranap”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Seberapa besar pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Batang Peranap?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Batang Peranap.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi sekolah
 - 1) Meningkatkan mutu sekolah yang dapat dilihat dari mutu layanan dan *output* dari sekolah.
 - 2) Meningkatkan produktifitas sekolah melalui peningkatan kualitas sumber daya dan pengolahan dana yang ada.
 - 3) Sebagai bahan masukan untuk merencanakan dan mengelolah manajemen sekolah secara efektif dan efisien baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana yang ada sehingga tercapai tujuan sekolah untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi peneliti

Untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). serta mampu mengembangkan wawasan keilmuan penulis tentang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang maksimal dan berhasil.

